

# ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RENTABILITAS, SOIVABILITAS PADA KINERJA KEUANGAN BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ferlina Halawa<sup>1</sup>, Erni Yanti Natalia<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam  
email: [pb170810190@upbatam.ac.id](mailto:pb170810190@upbatam.ac.id)

## ABSTRACT

*This study aims to determine the financial performance of banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period. This study consists of variables Current Ratio (X1), Net Profit Margin (X2), Debt to Equity Ratio (X3) on Return On Assets (Y). Based on the results of the study it was concluded that partially the Current Ratio (X1) and Debt to Equity Ratio (X3) variables showed a significant effect on Return On Assets (Y), while the Net Profit variable Margin (X2) partially shows no effect on Return On Assets (Y), but together the variables Current Ratio (X1), Net Profit Margin (X2), Debt to Equity Ratio (X3) show an effect on Return On Assets (Y). The coefficient of determination of 22.9% indicates that the Variable Current Ratio (X1), Net Profit Margin (X2), Debt to Equity Ratio (X3) only affect 22.9% on Return On Assets (Y) and the remaining 77,1% influenced by other variables that were not examined in this study.*

**Keywords :** *Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Return On Assets*

## PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) ialah merupakan pihak yang dapat menyelenggarakan dan serta menyediakan sistem dan/atau menjadi sarana untuk bisa mempertemukan antara penawaran jual serta beli efek dari pihak-pihak yang ingin memperdagangkan efek tersebut setiap perusahaan dituntut agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya dan berlomba-lomba untuk mendaftarkan perusahaannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar para investor dapat melihat kinerja keuangannya dan tertarik untuk berinvestasi diperusahaan tersebut. Perusahaan jika yang terdaftar pada di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah merupakan perusahaan sudah yang telah menjadi Go Public. lembaga pihak keuangan memiliki kunci peran yang amat sangat penting dalam soal perekonomian, karna pada umumnya kegiatan atas operasional sebuah organisasi/ lembaga atas keuangan dapat meliputi setiap proses

mengumpulkan dana serta dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat/rakyat yang membutuhkan. Sebagai lembaga atas keuangan, bank harus perlu menjaga kinerjanya agar bisa dapat mencapai operasional yang optimal. Kinerja bank (kondisi keuangan) merupakan salah satu dari banyak faktor yang harus dapat di perhatikan bank untuk kelangsungan hidupnya secara berkelanjutan. Kinerja keuangan suatu bank secara keseluruhan merupakan gambaran pencapaian operasional bank dibidang keuangan pemasaran, pembiayaan, distribusi, teknologi dan sumber daya manusia. Untuk dapat menilai atas kinerja keuangan perusahaan yang dapat di lihat serta dari laporan atas keuangan yang dapat di sajikan oleh pihak para manajemen atas perusahaan. Berdasarkan hasil kinerja keuangan bank yang diukur menggunakan *Return On Assets (ROA)* mengalami fluktuasi, maka dibawah ini penulis menyajikan kinerja keuangan bank yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

(BEI) periode 2016-2020.

**Tabel 1.1** Kinerja Keuangan (ROA)

No	Nama Bank/Kode Bank	Return On Asset		Perubahan
		2019	2020	
1	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	1,83	0,37	-1,46
2	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)	2,43	1,23	-1,20
3	Bank Danmon Indonesia Tbk (BDMN)	2,19	0,54	-1,65
4	Bank Mandiri(Persero) Tbk (BMRI)	2,16	1,23	-0,93
5	Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII)	1,14	0,74	-0,40
6	Bank Central Asia Tbk (BBCA)	3,11	2,52	-0,59
7	Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA)	1,33	0,72	-0,61

Dari tabel 1.1 diatas terlihat bahwa perusahaan perbankan yang dianalisis di tahun 2020 semua mengalami penurunan jumlah ROA. Penurunan yang sangat drastis terjadi di perusahaan Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yaitu sebesar 1,46. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aset yang di miliki oleh bank-bank tersebut diatas belum dilakukan dengan maksimal, yang artinya penurunan ini akan berakibat buruk terhadap kinerja dari keuangan perusahaan itu tersebut. Kinerjanya keuangan yang amat buruk akan

## KAJIAN TEORI

### **Return On Assets (ROA)**

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio dari profitabilitas yang bisa di gunakan untuk mengecek kemampuan dari perusahaan mendapatkan laba dengan cara memanfaatkan aktiva yang di miliknya. Semakin peroleh besar ROA, makasemakin besar pula juga tingkat laba yang akan di capai bank tsb dan apabila semakin baik jugapula posisi bankdilihat dari segi penggunaan aset.

Menurut Natalia (2017:4) untuk mengetahui jumlah ROA, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aktiva}} \times 100\%$$

Untuk bisa menilai atas kinerja pada perusahaan dapat kita dilihat dari laporan atas keuangan yang di sajikan oleh para pihak manajemen dari perusahaan. laporan atas keuangan para perusahaan ialah adalah satu sumber atas informasi agar untuklah berbagai dari kepentingan para manajemen, seperti yang dalam untuk pengambilannya keputusan atas

mengakibatkan kerugian pada perusahaan karena akan mengancam kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Kinerja keuangan yang tidak sehat ini juga akan mempengaruhi berbagai pihak yang baik dari dalam atau maupun luarnya perusahaan, terutama para pihak investor yang ingin berinvestasi di perusahaan tersebut, karena melihat kinerja keuangan perusahaan ini tidak sehat maka akan mengakibatkan para investor menunda bahkan membatalkan niat untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. investasi di pada pasar modal serta para perusahaan dapat juga meng efisiensi biaya -biayanya yang dikeluarkannya oleh para perusahaan dalam untuk menjalan kan usahannya (Agustin, 2020:2).

### **Rasio likuiditas**

Rasio likuiditas adalah rasio untuk yang dipakai untuk mengecek tingkat kemampuan dari suatu perusahaan untuk dalam mem biayai kewajiban atas keuangan yang ber jangka tidak panjang/ pendek tepat di pada waktunya (Rompas, 2016:2)

Menurut Tiara Dewi & Muhammad Amir Masruhim (2016:1) analisis dari rasio likuiditas dapat di ukur dengan menggunakan tiga rasio yaitu:

1. *Current Ratio*, yaitu rasio untuk yang di gunakan dalam untuk mengukur/mengecek kemampuan dari perusahaannya untuk memenuhi dari kewajibannya jangka pendeknya yang bias akan jatuh tanggal tempo dengan menggunakan total aset lancar perusahaan yang ada.
2. *Quick Ratio*, yaitu yaitu rasio yg yang di gunakan untuk dalam mengukur/mengecek

kemampuannya perusahaan itu untuk bias me menuhi atas kewajiban dari jangka yang pendek nya yang akan jatuh tanggal tempo dengan mengguna kan aktiva yang lancar yang likuid saja yang lalu kemudian di bagi dengan atas kewajiban yang lancar.

3. *Cash Ratio*, yaitu perbandingan kas yang tersedia ada di di perusahaan dan di si bank dengan total hutang lancar.

Dalam penelitian ini, penulis hanya akan berfokus menghitung rasio likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). Menurut Mukhtarova & Smith (2014:6) *Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan antara dari kelebihan uang kas dan/atau aktiva yang lancar yang lainnya dengan posisi hutang yang lancar yaitu hutangnya yang biasa harus di bayar sesegera mungkin danatau tidak bisa lebih dari 1/satu tahun. Menurut Tyas (2018:81) *Current Ratio* dapat di hitung dengan mengguna kan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

### Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas adalah merupakn kemampuan bank dalam utk meng hasilkan keuntungan yang dari setiap atas penjualan maupunatau pemanfaat an modal atas serta aktiva perusahaan yang di miliki. Djalam penelitian ini, penulis hanya akan menghitung rasio solvabilitas dengan *Net Profit Margin*. Menurut Bionda & Mahdar (2017:2) *Net Profit Margin* (NPM) adalah merupkan rasio yang mengecek/mengukur kemampuan perusaha an untukdalam mendapat kan atas keuntungan, kaitan nya ialaha dengan penjualan/jual yang di capai dan/atau menghitung seberapa bisa besar laba perusahaan dapat diperoleh dari atas setiap 1 rupiah penjualannya.

Menurut Tyas (2018:81) *Net Profit Margin* dapat di hitung dengan mengguna kan rumus:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

### Rasio Solvabilitas

Menurut Orniati (2009:6) rasio atas solvabilitas di maksud kan untuk mengecek/mengukur kemampuannya perusahaan dalam untuk memenuhi atas kewajiban jangka pendeknya maupun dari jangka panjangya. Dalam di penelitian ini, penulis akan hanya akan ber fokus dapat menghitung rasionya solvabilitas dengan untuk menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Tania & Nainggolan (2021:3) *Debt to Equity Ratio* (DER) ialah merupakan salah satu dari indikator guna yang menggambarkan besarnya banyak dana dimana atas penyedia nya yakni para pemilik perusahaan serta dan kreditur. Menurut Erni Yanti Natalia (2020:64) DER dapat di hitung dengan car mengguna kan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

### HIPOTESIS PENELITIAN

1.  $H_1$  = *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI.
2.  $H_2$  = *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3.  $H_3$  = *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4.  $H_4$  = *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio* secara Bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan yang ingin diraih dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat yaitu kinerja keuangan yang dihitung dengan memakai rasio *Return On Asset*, sedangkan yang menjadi variabel bebas yaitu likuiditas (*Current Ratio*),

Rentabilitas (*Net Profit Margin*), dan Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*). Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 47 perusahaan yang

telah mendaftar dan masih aktif di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini telah didapatkan bahwa perusahaan yang menjadi sampel adalah sebanyak 7 perusahaan perbankan periode 2016-2020, yaitu:

**Tabel 3.1** Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten	Initial Public Offering (IPO)
1	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 November 1996
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 November 2003
3	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	6 Desember 1989
4	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Juli 2003
5	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	21 November 1989
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31 Mei 2000
7	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29 November 1989

Sumber Data pada penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan penelitian ini serta laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang tercatat di BEI yang dapat di unduh melalui situsnya website resminya Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id/>.

Teknik analisisnya data dalam penelitian ini dilakukan dengan memakai program komputer SPSS Versi 25. Setelah informasi yang dibutuhkan telah terkumpul, lalu seterusnya dilakukan olahan data yang mencakup statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

### UJI ASUMSI KLASIK

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam program SPSS menggunakan uji histogram *regression standardized residual*, *normal probability plot* dan *one-sample kolmogorov-smirnov test*.

#### b. Uji Multikolenieritas

Uji ini memiliki maksud untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat hubungan yang kuat atau sempurna antara setiap variabel bebas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Apabila dilihat menggunakan uji

#### c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk menunjukkan apakah dalam sebuah model regresi memiliki ketidaksamaan variasi dari residual dalam pengamatannya. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan *scatterplot*.

#### d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini menghitung apakah ada atau tidak hubungan variabel pengganggu pada masa sekarang (t) dan masa sebelumnya.

## UJI HIPOTESIS

#### a. Uji T

Pengujian ini menunjukkan seberapa jauh setiap variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dengan anggapan bahwa variabel bebas lainnya konstan. Uji ini membandingkan jumlah dari  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ .

#### b. Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan variabel independent secara bersamaan atau keseluruhan akan mempengaruhi variabel dependent. Untuk mengukur uji ini adalah dengan membandingkan jumlah  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

tabel

*kolmogorov-smirnov*, maka dapat kita lihat pada table berikut ini:

**Tabel 4. 1. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,87104539
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,084
	Negative	-,103
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-smirnov di atas bisa disimpulkan bahwa data mempunyai distribusi yang normal dikarenakan nilai

*Kolmogorov-smirnov* mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,200 > 0,05 maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolenieritas**

Berikut hasil Uji Multikolenieritas :

**Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolenieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
	1 (Const)	-1,158				1,108	
CRatio	,026	,011	,762	2,415	,022	,228	4,389
NPM	,147	,108	,210	1,366	,182	,960	1,042
DERatio	,004	,001	,974	3,117	,004	,232	4,308

a. Dependent Variable: Return On Assets

Dari isi tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) pada setiap variabel ialah berbeda-beda pada variabel *Current Ratio* besarnya VIF adalah 4,389, pada variabel *Net Profit Margin* sebesar 1,042,

sedangkan pada variabel *Debt to Equity Ratio* DER sebesar 4,308 namun semua angka VIF pada setiapnya variabel < 10 sehingga ini dapat ditarik simpulan bahwa tidak ada mengalami terjadinya multikolenieritas.

**Uji Autokorelasi**

Berikut hasil uji autokorelasi :

**Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,545 <sup>a</sup>	,297	,229	,91222	1,417

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Current Ratio  
b. Dependent Variable: Return On Assets

Hasil uji pada autokorelasi pada tingkat signifikansi 5%, dengan sampel sebanyak 35 (n) serta total independennya 3 (k=3) nilai *durbin-*

*watsonnya* dari hasil yang analisis regresi sebesar 1,417 bisa dilihat dari table 4.4 di atas. Sesuai dengan data ditabel *DurbinWatson* dengan total

sampel 35 & total independen 3 maka du sebesar 1,38382. Untuk bisa mengetahui terjadi nya gejala autokorelasinyaa dibuk tikan dengan persamaan  $du < 4 - du < DW$ . Dari tabel Durbin Watson dapat kita di ketahui bahwa  $4 - du = 4 - 1,38382 =$

### Analisis Regresi linear Berganda

Ada pun hasil dari uji regresi linear berganda di dapat dari data pengujian

2,61618. Dengan demikiannya maka dapat di peroleh  $1,38382 < 1,417 < 2,61618$  jadi bisa dapat di tarik kesimpulan tidak ada nya terjadi gejala auto korelasi.

yang di dihasilkan dijelaskan pada tabel dibawah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Regresi linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Cons)	-1,158	1,108		-	,304		
	CRatio	,026	,011	,762	2,415	,022	,228	4,389
	NPMa	,147	,108	,210	1,366	,182	,960	1,042
	DERat	,004	,001	,974	3,117	,004	,232	4,308

a. Dependent Variable: Return On Assets

### Uji T

Ada pun hasil dari uji F di dapat dari data pengujian yang di dihasilkan

dijelaskan pada tabel dibawah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji T**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	-1,158	1,108		-	,304
	Current Ratio	,026	,011	,762	2,415	,022
	Net Profit Margin	,147	,108	,210	1,366	,182
	Debt to Equity Ratio	,004	,001	,974	3,117	,004

a. Dependent Variable: Return On Assets

1. *Current Ratio* (CR) diketahui mempunyai nilai  $t.tabel=t(\alpha/2; n-k-1 = t(0,05/2:35-3-1) = (0,025:31) = 2,03951$ . Berarti nilai t.hitung lebih tinggi dari ttabel ( $2,145 > 2,03951$ ) dan niai signifikan  $0,022 < 0,05$  maka varibael *Current Ratio* (X1) terdapatnya pengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Asset*
2. *Net Profit Margin* (NPM) diketahui nilai ttabel= $t(\alpha/2; n-k-1 = t(0,05/2:35-3-1) = (0,025:31) = 2,03951$ . Berarti nilai t.hitung lebih < rendah dari t.

tabel ( $1,366 < 2,03951$ ) dan niai signifikan  $0,182 > 0,05$  maka varibael *Net Profit Margin* (X2) tidak terdapat pengaruh signifikannya terhadap variabel *Return On Asset*

3. *Debt to Equity Ratio* (DER) diketahui mempunyai nilai ttabel= $t(\alpha/2; n-k-1 = t(0,05/2:35-3-1) = (0,025:31) = 2,03951$ . Berartii nilai t.hitung lebih tinggi> dari t.tabel ( $3,117 > 2,03951$ ) dan niai signifikan  $0,004 < 0,05$  maka varibael *Debt to Equity Ratio* (X3) terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Asset*

### Uji F

Ada pun hasil dari uji F di dapat dari data pengujian yang di dihasilkan

dijelaskan pada tabel dibawah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,892	3	3,631	4,363	,011 <sup>b</sup>
	Residual	25,796	31	,832		
	Total	36,688	34			

a. Dependent Variable: Return On Assets  
b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Current Ratio

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat kita dilihat pada nilai Fhitung senilai 4,363 dengan nilai Ftabel adalah 3,29 sehingga nilai Fhitung > Ftabel atau 4,363 > 3,19 dan tingkat signifikan 0,011 < 0,05 maka H0 ditolak

**Uji R<sup>2</sup>**

Adapun hasil dari uji R<sup>2</sup> (Square) didapat dari data pengujian yang di

dan Ha diterima , dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (X1), *Net Profit Margin* (X2), dan *Debt to Equity Ratio* (X3) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y).

hasilkan dijelaskan dalam table dibawah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji R<sup>2</sup>**

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,545 <sup>a</sup>	,297	,229	,91222	1,417	

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Current Ratio  
b. Dependent Variable: Return On Assets

Berdasarkan tabel di atas bisa di ketahui bahwa nilai koefisien detrmnasi ter dapat pada nilai Adjust R Squarenya sbesar 0,229. NHal ini berarti

kesanggupan variabel bebas saat menjelas kan variabel terikat adalah sebesar 22,9 % sisa nya 77,1% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas pada riset ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Current Ratio* (X1) terhdap *Return On Asset* (Y)

Dari hasilnya pengujian hipotesis diatas dapat dikatakan *Current Ratio* mempunyai adanya pengaruh yang signifikan terhdap *Return On Asset*. Dari hasil peneltian ini *Current Ratio* mempunyai nilai sig nifikansi sebesar 0,022. Nilai ini lebih rendah dibanding kan dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,05, yang arti nya secara parsial variabel *Current Ratio* jgaber pengaruh ter hadap *Return On Asset*. *Current Ratio* ialah satu dari rasio likuiditas, rrasio likuiditas ialah ratio yang memiliki tujuan untuk mengukur keahlian sebuah industri utnuk memenuhi utang lancarnya. Saat makin tinggi *Current Ratio* sebuah industri berarti makin kecil risiko kegagalan industri untuk memenuhi utang lancarnya. Demikian di

duga makin tinggi nilai *Current Ratio* maka makin rendah *Return On Asset* (Diana & Setiawati, 2017) Disamping itu, penelitiannya ter dahulu yang dilakukan oleh (Romli et al., 2018) membuktikan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruhnya signifikannya ter hadap *Return On Asset*.

### Pengaruh *Net Profit Margin* (X2) terhadap *Return On Asset* (Y)

Dari hasilnya pengujian hipotesis diatas dapat dikatakan *Net Profit Margin* memiliki ada pengaruh yg signifikannya terhdap *Return On Asset*. Dari hasil peneletian ini *Net Profit Margin* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,182. Nilainya ini lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat signifikan sinnya sebesar 0,05, yang dapat arti nya secara parsial dari variabel *Net Profit Margin* tidak ada ber pengaruh ter hadap *Return On Asset*. Jika penjualan ini yang di lakukan oleh para perusahaan

menunjukkan tidak efektif maka juga laba bersih yang di dapat akan tidaklah sesuai dengan hasil yang di diharap kan dalam pengembalian dari total assetnya perusahaan itu tersebut, maka itu perusahaan harus bisa mampu meminimal kan biaya dari kegiatan yang operasional/ yang penjualan. Hasil ini sama dengan penelitian (Yelvira, 2020) yang menyatakann bahwa ialah *Net profit Margin* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X3) terhadap *Return On Asset* (Y)**

Dari hasil pengujian hipotesis diatas dapat dikatakan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Dari hasil peneletian ini *Debt to Equity Ratio* mempunyai nilai signifikansinya sebesar 0,004. Nilai ini lebih rendah dibandingkan dengan tingkat signifikansinya sbesar 0,05, yang arti nya secara parsial dari variabel *Debt to Equity Ratio* ber pengaruh terhdap *Return On Asset*. *Debt to Equity Ratio* mempunyai/memiliki ke cenderung tidak bisa secara langsung mem pengaruhi pergerakan *Return On Asset*, maka dapat di arti kan bahwa terdapat ada dominasi hutang ini yang memberikann dampak oleh terhadap kelangsungannya hidupp perusahaannya yang mana di dalam meningkat kan

### **KESIMPULAN**

Berdasar kan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasilnya analisis regresi di dapat di ketahui bahwa nya hasil pengujiann parsial (uji T) menunjukkan *Current Ratio* memperoleh nilai t hitung sebesar 2,415 lebih besar > dari t tabel yaitu sebesar 2,03951 dengan nilai signifikansi sebesar 0,022 lebih < kecil dari 0,05. Hal yang ini menunjukkannya bahwa *Current Ratio* ber pengaruh signifikan ter hadap *Return On Asset* pada industri manufaktur subsektor perbankan yang

*Return On Asset* yang telah di peroleh. Sehingga dalam hal ini meng indikasikan bahwa ialah hutang pada industri yang di gunakan/ di pakai untuk operasional model kerja ataupun aktivitas operasi industri tidak dapat bisa menghasilkan laba yang lebih maksimal. Hasil riset ini se jalan dengan teori yang telah di kemukakan oleh (Hasanah & Enggaryanto, 2018) yang menyatakann bahwa *Debt to Equity Ratio* memiiliki pengaruh signiifikan terhadap *Return On Asset*.

### **Pengaruh *Current Ratio* (X1), *Net Profit Margin* (X2) dan *Debt to Equity Ratio* (X3) terhadap *Return On Asset* (Y)**

Berdasarkan dari hasil pengujiannya secara simulltan, maka akan dapat di peroleh nilai F hitung sbesar 4,363 dengan ada tingkat signiifikan 0.011 sedang kan F tabel 3,29 dengan ada tingkat signiifikan 0,05. Berdasar kan hasil dari tersbut maka dpat di ketahui bahwa F hitung lebih > Ftabel (4,363 > 3,29), inilah berarti Ha nya di terima sedang kan H0 ditolak. Jadi ini dapat di simpulkan/difokuskan bahwa variabel *Current Ratio* (X1), *Net Profit Margin* (X2) dan *Debt to Equity Ratio* (X3) secara simultan ber pengaruh signiifikan terhadap *Return On Asset* (Y) pada Sub Sektornya Perbankann yang ter daftar di Bursa Efek Indonesia.

terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

2. Dari hasil analisisnya regresi di dapat di ketahui bahwa hasil pengujiannya parsial (uji T) menunjukkan *Net Profit Margin* memperoleh nilai thitung sebesar 1,366 lebih kecil dari ttabel yaitu sebesar 2,03951 dengan nilai signifikansi sebesar 0,182 lebih besar dari 0,05. Hal ini lah me nunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak ber pengaruhnya siignifikan ter hadap *Return On Asset* pada industri manufaktur subsektor perbankan

yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

3. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa hasil pengujian parsial (uji T) menunjukkannya *Debt to Equity Ratio* memperoleh nilai thitung sebesar 3,117 lebih besar dari ttabel yaitu sebesar 2,03951 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih < kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada industri manufaktur subsektor perbankan yang terdapat di Bursa

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. R. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Pt Aneka Tambang Tbk. *Jurnal Manajemen Tools*, 12(2), 177–183.
- Bionda, A. R., & Mahdar, N. M. (2017). Pengaruh gross profit margin, net profit margin, return on asset, dan return on equity terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Kalbisocio Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 4(1), 10–16.
- Diana, A., & Setiawati, I. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Andi Offset.
- Erni Yanti Natalia, T. V. G. (2020). No, 4(1), 1–9.
- Hasanah, A., & Enggariyanto, D. (2018). Analisis Faktor-Faktornya Yang Memengaruhi Return on Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek IndonesiaBEI. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 15–25. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i1.658>
- Mukhtarova, A., & Smith, A. (2014). Aspiring international standards: Challenges and outcomes of project management in the context of Kazakhstan higher education. *Efek IndonesiaBEI* periode 2016-2020.
4. Hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan Uji F menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* memperoleh Fhitung sebesar 4,363 lebih besar dari Ftabel yaitu sebesar 3,29 dengan nilai signifikansi 0,011 < 0,05. Hal ini menunjukkannya bahwa variabel *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* secara sama simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.  
*life Science Journal*, 11(6), 218–222.
- Natalia, E. Y. (2017). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Perubahan Laba Perusahaan Perbankan di Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMA*, 2(1), 129–142. <https://doi.org/10.47335/ema.v2i1.11>
- Orniati, Y. (2009). Laporan dari Keuangan sebagai Alatnya untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(03), 206.
- Romli, H., Munandar, A., Yamin, A., & Susanto, Y. (2018). Faktornya yang Memengaruhi Return on Asset Perusahaan Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek IndonesiaBEI Tahun 2011-2016. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 15(4), 208–220. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v15i4.5723>
- Rompas, G. P. (2016). Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA*, 1(3), 252–262.
- Tania, R., & Nainggolan, B. R. M. (2021). Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Net Profit Margin dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Aneka

Industri pada Bursa Efek Indonesia 2016-2019. *Owner*, 5(2), 536–544. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.430>

Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, R. S. (2016). 濟無nkjNo Title No Title No Title. *laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur,*

*April*, 5–24.  
Tyas, E. P. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, Daan Net Profit Margin Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Sub sektor Makan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2012-2016*. 1(1), 77–84.  
Yelvira. (2020). *Universitass bung hatta padang*. IV(3), 1–11.